

**PENGEMBANGAN MODEL PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA
ATLET PEMULA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB
BANJARMASIN**

Endang Pratiwi¹, Norma Anggara²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin¹,
Universitas Lambung Mangkurat²

pratiwiendang@uniska-bjm-ac-id¹, norma.anggara@ulm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) bentuk model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. (2) Hasil pelaksanaan tahap uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau R&D. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Tersusunnya 10 bentuk model passing bawah bolavoli dalam pembelajaran passing bawah bolavoli dengan unsur meliputi: Sikap Passing, Strategi, model latihan, variasi latihan (2) Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli pada uji coba kelompok besar didapat rata-rata skor 86.63 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif serta dapat diterapkan pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Passing bawah, Atlet Pemula

***DEVELOPMENT OF UNDER VOLLEYBALL PASSING MODEL IN
BEGINNING ATHLETES OF KALIMANTAN ISLAMIC UNIVERSITY MAB
BANJARMASIN***

Abstrack

This study aims to: (1) the form of volleyball underpassing model for beginner athletes of Uniska MAB Banjarmasin students. (2) The results of the implementation of the trial stage in small groups and large groups of volleyball underpassing models for beginner athletes of UNISKA MAB Banjarmasin. The research method used is research development or R&D. The results obtained are (1) the composition of 10 forms of volleyball under-passing models in volleyball under-passing learning with elements including: Passing Attitudes, Strategies, Training Models, Training Variations (2) In testing the use of volleyball underpassing models by students in group trials small, it can be seen that the volleyball under-passing model developed obtained an average score of 74.55 in a good category and in the test using the volleyball under-passing model in large group trials an average score of 86.63 was obtained with the very good category. From these results it can be interpreted that the model of passing under volleyball for beginner

Correspondence author: Endang Pratiwi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, indonesia. E-Mail: pratiwiendang@uniska-bjm-ac-id



Jurnal Halaman Olahraga Nusantara licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

athletes of UNISKA MAB Banjarmasin students developed a positive response and can be applied to beginner athletes of UNISKA MAB Banjarmasin students.

Key Words: *Development, Under-Passing Model, Beginner Athletes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. (E. Pratiwi and Asri 2020). *Club* merupakan wadah untuk pembibitan dan pengembangan olahraga yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan baik di wilayah universitas maupun bagian lainnya. Prestasi tinggi dicapai bukan hanya karena faktor bakat atlet namun faktor eksternal yaitu latihan (C 2011). Latihan merupakan faktor sangat penting dalam upaya mengasah bakat tersebut untuk menjadi maksimal, oleh karena itu latihan harus dilakukan intensif dan terprogram.

(Akhbar 2020) Dalam permainan Bolavoli tentunya para pemain harus mempunyai kecakapan yang baik sehingga bisa mencapai prestasi. Untuk memiliki kecakapan khusus para pemain tidak terlepas dari latihan-latihan, baik itu latihan secara fisik maupun teknik. Khususnya dalam latihan passing bawah bolavoli dalam olahraga permainan bolavoli karena passing merupakan hal yang paling mendasar dalam olahraga bolavoli dengan demikian perlunya model latihan untuk atlet pemula pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. (Joel 2003) Melalui penggunaan model ini salah satunya modifikasi model dari latihan passing bawah bolavoli, diharapkan dengan sendirinya tujuan pembelajaran passing bawah bolavoli akan mudah dicapai untuk nantinya mahasiswa menjadi bibit atlet unggul dalam menguasai cabang olahraga khususnya bolavoli di Kalimantan Selatan.

(Doby Putro 2018) Pembinaan cabang olahraga bolavoli Mahasiswa dalam mempersiapkan calon atlet bolavoli untuk berprestasi. Untuk memperoleh hasil tersebut pembinaannya juga diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan

teknologi, hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang latihan. Untuk menerapkan hal-hal tersebut di atas, seorang pelatih harus berupaya memperoleh data tentang faktor-faktor yang berpengaruh dan dominan dalam pencapaian keterampilan dan pemilahan metode latihan sebagai dasar pelaksanaan latihan di lapangan. Pengetahuan tersebut juga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan program latihan khususnya aspek apa yang dapat mendukung teknik tertentu.

Pengembangan cabang olahraga bolavoli dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah akan dapat memikat para remaja. Dengan demikian masa depan perkembangan bola voli akan tetap cerah, popularitasnya akan terus meningkat (Ferguson 1996). (Barth. and Heuchert 2007) mendefinisikan pengertian passing bawah digunakan untuk menerima servis spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola jatuh dan bola mengarah ke jaring. (Mulyadi Dwi dan Pratiwi Endang 2020) Tujuannya dalam permainan bola voli adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di petak lawan, dan menjaga agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Dengan demikian jelas bahwa permainan bola voli ini cukup sederhana dan tidak memerlukan peralatan yang banyak.

(E. & H. Pratiwi 2019) Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin merupakan salah satu Universitas perguruan tinggi swasta yang terfavorit terletak di kota Banjarmasin dan memiliki tim bolavoli yang handal. Pada saat peneliti melakukan beberapa kali observasi di lapangan setelah perandingan bolavoli di beberapa kompetisi terlihat ada kelemahan khususnya pada tim bolavoli UNISKA yaitu sering melakukan kesalahan pada passing bawah. (Education, Education, and Laker 2002) Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman sebangkunya. Passing juga dapat dilakukan dari atas (*pass atas*) dan dari bawah (*pass dari bawah*). (M.E. Winarno 2013) *Passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah.



(Hilda Oktriyeni 2019) Jika seorang atlet atau pelajar memiliki kemampuan motor educability yang baik memperhatikan contoh suatu gerakan, kemudian melakukannya sendiri, maka nantinya hal tersebut akan memberikan kontribusi yaitu persepsi kinestesis yang membutuhkan konsentrasi untuk merasakan suatu gerakan sehingga nantinya atlet akan lebih cepat menyerap suatu gerakan.

METODE

Penelitian yang peneliti ajukan ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian pengembangan Research & Development (R&D). Penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D) (Suhandi et al. 2019). Penelitian pengembangan model passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin ini dimulai dengan studi pendahuluan, pembuatan produk, penilaian ahli, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba kelompok besar dan revisi. Dengan keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba kelompok besar. Penelitian pengembangan model latihan passing bawah pada tingkat pemula, terdiri dari tiga tahap, dengan langkah-langkah rancangan yang uraian penjelasannya telah dimodifikasi dan diselaraskan dengan tujuan dan kondisi penelitian yang sebenarnya :

Tabel 1. Tahapan Langkah Rancangan Penelitian

Tahap	Langkah	Aktivitas
Pra Pengembangan	1	Pengumpulan data awal
	2	Penyusunan proposal penelitian
	3	Analisis kebutuhan
	4	Perencanaan produk
	5	Pembuatan produk
	6	Uji Ahli (1)
Pengembangan		Evaluasi pakar tahap I dengan yang memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang bolavoli.

	7	Uji ahli (2) Evaluasi pakar tahap II (<i>Expert judgement</i>) pakar latihan.
	8	Uji ahli (3) Evaluasi pakar tahap III (<i>Expert judgement</i>) pelatih <i>bolavoli</i> .
	9	Uji coba kelompok kecil (n=6) dan revisi.
Penerapan	10	Uji coba kelompok besar (n=40) dan revisi

Penelitian Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan penelitian pendahuluan dengan melaksanakannya analisa kebutuhan akan pengembangan model latihan teknik cabang olahraga bolavoli. Passing bawah bolavoli merupakan salah satu teknik dasar bermain bolavoli, teknik ini diajarkan pada bibit atlet bolavoli di club uniska MAB Banjarmasin. Berdasarkan pengamatan peneliti, seringkali mereka berlatih passing bawah ini tidak sesuai dengan dasar awalan apa yang dibutuhkan atlet dalam melaksanakan latihan.

Hal ini terlihat sewaktu proses latihan berlangsung, kebanyakan model latihan yang diberikan adalah model yang belum menyentuh dasar teknik yang digunakan untuk melatih suatu tim bolavoli. Model tersebut tentu saja sangat tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Melihat kemampuan teknik passing bawah bolavoli yang dimiliki atlet tidak semua dikategorikan baik dan tidak bisa disamakan.

Kenyataannya pula pelatih memberikan model latihan yang dilakukan dengan berulang ulang dengan cara yang sama, serta model tersebut menyebabkan atlet merasa jenuh dan mengantri terlalu lama. Model latihan yang seperti ini akan menyebabkan atlet menjadi bosan, dan banyak waktu yang terbuang percuma, karena kegiatan yang dilakukan lebih banyak yang mengantri untuk mendapatkan

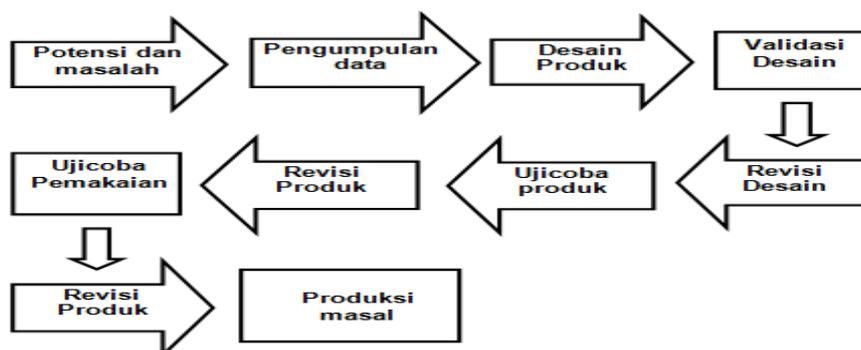
giliran. Hal tersebut tentunya kurang efektif dan efisien dikarenakan atlet akan mendapatkan jam latihan yang singkat (Hebert 2013)

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti mencoba mengembangkan model latihan teknik dasar passing bawah khususnya pada cabang olahraga bolavoli. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pelatih dan dapat memberikan minat, motivasi kepada para atlet pemula pada latihan teknik passing bawah cabang olahraga bolavoli.

Perencanaan Pengembangan Model

Perencanaan model dalam penelitian pengembangan model latihan teknik dasar passing bawah bolavoli pada atlet pemula ini mengadopsi model dari *Borg & Gall* yang dikutip dari Sugiyono yang memiliki 10 langkah sebagai berikut: 1) Potensi dan Masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaiki Desain, 6) Ujicoba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Ujicoba Pemakaian, 9) Revisi Produk, dan 10).

Dapat juga digambarkan dalam bentuk skema tahapan pengembangan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R & D), (Sugiyono 2010)

(Saputra 2019) Penelitian ini termasuk penelitian Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2016: 407), Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164), Research and Development (R&D) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Dosen

Setelah dilakukan validasi model passing bawah bolavoli oleh ahli materi dan pelatih berlisensi nasional, produk direvisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan pelatih berlisensi. Produk yang sudah direvisi tersebut digunakan dalam pembelajaran passing bawah bolavoli melalui uji coba kelompok kecil atau terbatas dan uji coba kelompok besar. Uji penggunaan model latihan teknik passing bawah bolavoli dilakukan oleh dosen bolavoli prodi Pendidikan Olahraga agar nantinya memenuhi syarat sebagai validasi model untuk atlet pemula. Uji coba penggunaan model passing bawah bolavoli dalam pembelajaran bolavoli tersebut merupakan proses pengembangan produk untuk menghasilkan model passing bawah bolavoli yang layak digunakan pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin di perguruan tinggi serta memberikan alternatif model pembelajaran dalam pelaksanaan proses latihan passing bawah bolavoli.

Tabel 2. Nilai Dan Kategori

Nilai	Kategori
81-90	Baik Sekali
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
< 50	Kurang Sekali

Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen bolavoli dalam uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Penggunaan Model Passing Bawah Bolavoli Oleh Dosen Dalam Uji Coba Kelompok Kecil

No	Instrumen Penilaian	Skor Rata-Rata	Nilai	Kategori
1	Sikap Passing	75.6	80	Baik
2	Strategi	76.7	80	Baik
3	Model Latihan	75.8	80	Baik
4	Model Variasi	75.7	80	Baik

Berdasarkan instrument penilaian mengenai model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini juga disediakan kolom saran dan masukan yang diisi oleh dosen bolavoli sehingga dapat diperoleh gambaran tindakan berikutnya untuk model passing bawah bolavoli yang akan direncanakan tersebut. Adapun rangkuman hasil saran dan masukan dari dosen bolavoli terhadap model teknik latihan passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Saran Dan Masukan Dari Dosen Bolavoli

No	Saran dan Masukan	Bentuk Perbaikan
1	Sikap awalan passing bawah bolavoli sebaiknya memperhatikan posisi kaki yang terbuka atau selisih salah satu disepan	Instrumen
2	Bentuk lah variasi latihan passing bawah bolavoli yang sesuai dengan karakteristik usia atlet	Instrumen
3	Perhatikan sefty atau keamanan pada alat latihan baik sarana dan posisi latihan	Masukan



Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa model teknik latihan passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan khususnya pada aspek sikap, karakteristik serta keamanan dalam bentuk latihan yang digunakan untuk passing bawah bolavoli pada atlet pemula mahasiswa uniska MAB Banjarmasin.

Setelah dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen dalam uji coba kelompok kecil dan revisi, selanjutnya dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh dosen dalam uji coba kelompok besar. Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Penggunaan Model Passing Bawah Bolavoli Oleh Dosen Dalam Uji Coba Kelompok Besar

No	Instrumen Penilaian	Skor Rata-Rata	Nilai	Kategori
1	Sikap Passing	80.4	80	Baik
2	Strategi	86.6	87	Baik Sekali
3	Model Latihan	89.9	90	Baik Sekali
4	Model Variasi	84.5	85	Baik Sekali

Rangkuman hasil saran dan masukan dari dosen passing bawah bolavoli terhadap model passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

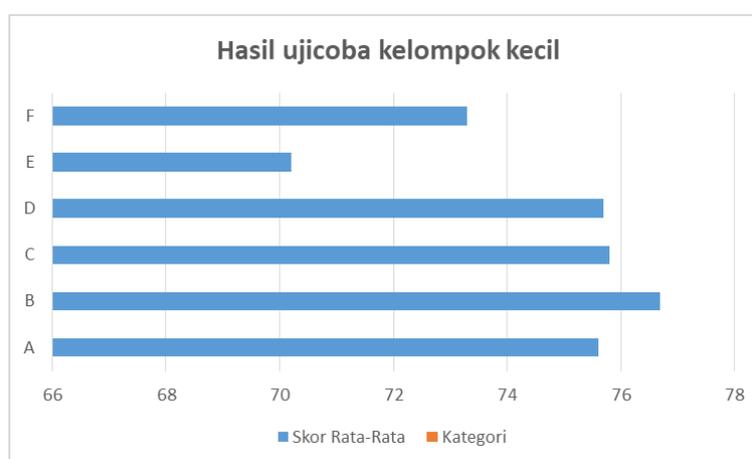
Tabel 6. Saran Dan Masukan Dari Dosen Bolavoli

Saran dan Masukan	Perbaikan
Sikap passing bawah bolavoli sedikit rumit memenuhi kriteria	Buat tahapan sikap terlebih dahulu sebelum masuk teknik passing bawah agar simple mudahmemahami

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan kecil khususnya pada aspek tahapan sikap passing bawah bolavoli.

Hasil Uji Penggunaan Model Passing bawah bolavoli oleh Subyek

Uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh subyek/mahasiswa dilakukan di Uniska MAB Banjarmasin. Pelaksanaan uji penggunaan model passing bawah bolavoli ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Penggunaan Model Passing Bawah Bolavoli Oleh Atlet Pemula/ Mahasiswa UIN Antasari Dalam Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa rata-rata skor penilaian mahasiswa terhadap model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok kecil sebesar 74.55 dengan kategori Baik. Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil, terdapat saran-saran dan masukan dari mahasiswa mengenai model passing bawah bolavoli.

Berikut rangkuman hasil saran dan masukan dari mahasiswa terhadap model passing bawah bolavoli dalam tahap uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

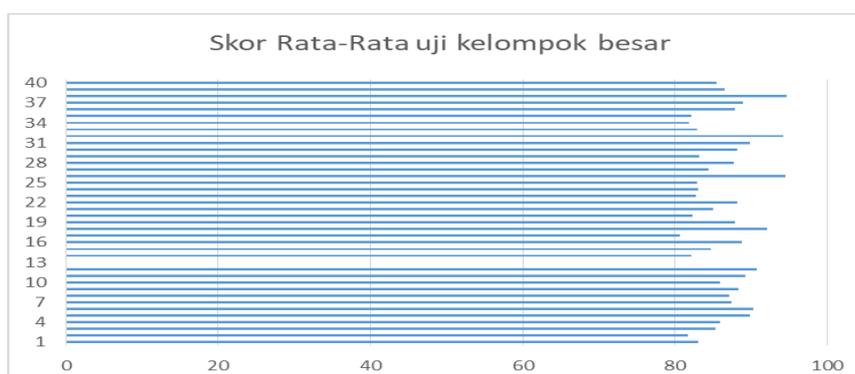
Tabel 7. Saran dan Masukan dari Mahasiswa

No	Saran dan Masukan	Perbaikan
1	Durasi singkat	Durasi passing bawah bolavoli perlu ditambah
2	Kurang memahami aturan passing bawah bolavoli	Penjelasan awal tentang aturan main sebelum memulai passing bawah bolavoli

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa model passing bawah bolavoli dalam penelitian ini perlu perbaikan khususnya pada aspek durasi waktu passing bawah bolavoli dan aturan passing bawah bolavoli.

Setelah dilakukan uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar.

Hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli dalam uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Penggunaan Model Passing Bawah Bolavoli Oleh Mahasiswa Dalam Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa di atas, diketahui bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan melewati proses revisi dan uji penggunaan sebanyak dua kali yakni uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata skor 86.63 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model latihan passing bawah bolavoli untuk atlet pemula yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif dari mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa model passing bawah bolavoli untuk pembelajaran passing bawah bolavoli sudah memenuhi kelayakan untuk digunakan dan dikembangkan. Namun produk model passing bawah bolavoli ini belum melewati uji efektifitas sehingga belum diketahui seberapa tinggi efektifitasnya dalam model latihan passing bawah bolavoli.

Pembahasan

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007:19).

Peran pelatih dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan atlet untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang mereka temukan dari lingkungannya. Mahasiswa harus mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang diperolehnya, sebab pengetahuan selalu merupakan konstruksi dari seseorang yang mengetahui yang akibatnya tidak dapat ditransfer kepada penerima yang pasif. Keaktifan

mahasiswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran, karena belajar bagian dari berbuat, jadi tidak ada belajar tanpa aktivitas.

Jadi passing bawah dalam permainan bola voli adalah merupakan serangkaian gerakan mulai dari mencondongkan badan, sedikit kedepan, dengan kedua kaki ditebuk, kemudian menggenggamkan kedua tangan dengan posisi kedua lengan dan kedua ibu jari lurus sejajar tanpa menekuk kedua siku. Pada saat akan menerima atau memukul bola, langkahkan salah satu kaki kedepan sambil mengayunkan kedua lengan kedepan atas mendorong kearah sasaran. Selanjutnya gerakan diakiri dengan melepaskan genggaman tangan dengan pandangan tertuju melihat arahnya bola.

Dengan demikian sudah jelas bahwa passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Teknik passing dalam bola voli ada dua yaitu teknik passing atas dan passing bawah. Dalam hal ini peneliti akan mencoba membahas tentang teknik dasar passing bawah bola voli saja, Karena sesuai dengan kajian dari penelitian yang akan dilakukan. Cara alternatif dan lebih baik untuk mengajarkan keterampilan voli adalah pendekatan permainan. pendekatan permainan memungkinkan pemain untuk mengambil tanggung jawab untuk keterampilan belajar

Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin merupakan salah sebagian dari satu calon pendidik danada juga yang akan menjadi tenaga structural di lembaga lainnya. Sangat penting untuk membekali mereka dengan kemampuan dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan khususnya dalam passing bawah bolavoli. Melalui pengembangan model passing bawah bolavoli ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan latihan passing bawah bolavoli khususnya pada atlet pemula mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin.

Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan serta analisis data, maka kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu:

Tersusunnya 10 bentuk model latihan passing bawah bolavoli dengan unsur meliputi: Sikap Passing, Strategi, model latihan, variasi latihan. Pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli oleh mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil, terlihat bahwa model passing bawah bolavoli yang dikembangkan memperoleh rata-rata nilai 74.55 dengan kategori baik dan pada uji penggunaan model passing bawah bolavoli pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata nilai 86.65 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat artikan bahwa model passing bawah bolavoli untuk pembelajaran passing bawah bolavoli yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif dari mahasiswa dan dapat diterapkan pada atlet pemula mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar, M. Taheri. 2020. "Pengaruh Latihan Curl Dumble Terhadap Hasil Smash Bolavoli Siswa." *Halaman Olahraga Nusantara* 3(I): 21–29.
- Barth., Katrin, and Richard Heuchert. 2007. *53 Learning Volleyball*.
- C, Reynaud. 2011. *Coaching Volleyball: Technical and Tactical Skills. Champaign: Human Kinetics*.
- Doby Putro. 2018. "Manfaat Model Latihan Pada Permainan Bola Voli." *Halaman Olahraga Nusantara* 1 No 2: 229–36.
- Education, Physical, Physical Education, and Anthony Laker. 2002. 40 Choice Reviews Online *The Sociology of Sport and Physical Education: An Introductory Reader*.
- Ferguson, Bonnie Jill. 1996. *Volleybal Steps to Success*.
- Hebert, Mike. 2013. *Thinking Volleyball*.
- Hilda Oktriyeni. 2019. "Kecerdasan Gerak Dalam Pendidikan Jasmani." *Halaman Olahraga Nusantara* 2: 167–76.
- Joel, Dearing. 2003. "[Joel_Dearing]_Volleyball_Fundamentals_(Sports_Fun(BookZZ.Org).Pdf."
- M.E. Winarno, Agus Tomi. 2013. *Teknik Dasar Bermain Bolavoli*. Malang.
- Mulyadi Dwi dan Pratiwi Endang. 2020. "Buku Pembelajaran BolaVoli." In

Endang Pratiwi, Norma Anggara (2021)

Pengembangan Model Passing Bawah Bolavoli Pada Atlet Pemula Universitas Islam Kalimantan Mab Banjarmasin

HALAMAN
OLAHRAGA
NUSANTARA
JURNAL ILMU KECLAKWANAAN

Jendral A. Yani Street Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu
Palembang South Sumatera

email jurnal: jurnahon@univpgri-palembang.ac.id
situs web: <http://www.univpgri-palembang.ac.id>



Pembelajaran Bola Voli, ed. Norma Anggara dan Novri. Palembang: CV. Bening Media Publishing, 11–12.

Pratiwi, Endang & Hegen. 2019. “Analisis Kecepatan Reaksi Pada Atlit Bola Voli UNISKA.” *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga* 2 No 1: 1–8.

Pratiwi, Endang, and Novri Asri. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: CV. Bening Media Publishing.

Saputra, Rendi. 2019. “BAB III.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 72.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian*.

Suhandi, Cecep et al. 2019. “Socialization Regarding Waste Management in Sukarapih Village As Preventative Efforts Towards the Polution of Citarum River.” 2(3): 226–35.